

IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG

Niken Farida¹, Rahmi Wardah Ningsih², Hilma Mithalia³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari
Mutu Indonesia

Jln. Kapten Muslim No. 79 Medan, 20123, 0618476769

e-Mail: ¹nikenfarida94@gmail.com, ²rahmiwardahn@gmail.com,
³Hilmamithalia@gmail.com

Abstract

Counting is an activity of carrying out calculations such as adding, subtracting and manipulating numbers and mathematical symbols. Numeracy skills for early childhood must start from simple things. Learning mathematics in early childhood must be done in a simple and precise way and carried out consistently and continuously in a conducive and enjoyable atmosphere, so that the child's brain will be trained to continue to develop so that the child can master, and even enjoy mathematics. On this occasion, to answer the challenges above, the author carried out community service "implementing audio visual media to improve numeracy skills. The aim of this activity is to improve children's numeracy skills, as well as provide new learning experiences for children by using audio visual media so that it becomes more interesting and meaningful. The results of this activity are that children's numeracy skills increase and children feel happy with audio visual learning media.

Keywords : audio visual media, capabilities counting, early childhood

Abstrak

Berhitung merupakan suatu kegiatan melakukan, mengerjakan hitungan seperti menjumlah, mengurangi dan memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika. kemampuan berhitung untuk anak usia dini harus dimulai dari yang bersifat sederhana, Pembelajaran matematika pada anak usia dini haruslah melalui cara yang sederhana dan tepat serta dilakukan secara konsisten dan kontinu dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, sehingga otak anak akan terlatih untuk terus berkembang sehingga anak dapat menguasai, dan bahkan menyenangi matematika tersebut. Pada kesempatan ini untuk menjawab tantangan diatas maka penulis melakukan pengabdian masyarakat "implementasi media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berhitung". Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak, serta memberikan pengalaman belajar yang baru bagi anak dengan menggunakan media audio visual sehingga menjadi lebih menarik dan bermakna. Hasil kegiatan ini adalah kemampuan berhitung anak meningkat serta anak merasa bahagia dengan media pembelajaran media audio visual.

Kata kunci : media audio visual, kemampuan berhitung, anak usia dini

PENDAHULUAN

Secara umum permainan berhitung anak usia dini adalah untuk mengetahui dasar dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih komplek. Setiap kehidupan manusia kemampuan berhitung adalah salah satu pembelajaran yang diajarkan pada anak usia dini sebagai bentuk pelayanan yang mengutamakan pada peletakan dasar dalam berbagai macam kegiatan.

Indikator berhitung dapat dilihat pada standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak (STTPA) kurikulum 2013 PAUD terdiri dari: (1) Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung (2) Mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan Berhitung merupakan suatu kegiatan melakukan, mengerjakan hitungan seperti menjumlah mengurangi dan memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika Melalui berhitung menjadi dasar bagi anak dalam menerapkan kegiatan sehari-hari. Selain itu, kemampuan berhitung untuk anak usia dini harus dimulai dari yang bersifat sederhana, Sejalan pendapat dari (Susanto, 2011) Pembelajaran matematika pada anak usia dini haruslah melalui cara yang sederhana dan tepat serta dilakukan secara konsisten dan kontinu dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, maka otak anak akan

terlatih untuk terus berkembang sehingga anak dapat menguasai, dan bahkan menyenangkan matematika tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di TK Islam Najmah Rugayah Darus Kec.Medan Helvetia anak memiliki perkembangan kognitif yang kurang baik. ditemukan bahwa sesuai dengan indikator standar capaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun pada kelompok B dari 24 anak terdapat anak yang perkembangan kognitifnya mulai berkembang. Dilihat dari kegiatan menulis dan menjumlahkan bilangan, menyebutkan dan mengurutkan angka dari 10-20. 3 dari 24 anak belum mampu menghitung banyaknya benda serta membandingkan besar kecilnya angka dengan benar belum mampu mengurutkan angka terbesar 15-20 dengan benar.

Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, kemampuan yang dimiliki anak sangat penting untuk distimulasi agar kemampuan pada anak meningkat dengan baik dan membekali anak untuk masa depannya kelak. Pengembangan kemampuan berhitung pada anak usia dini dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu melalui berhitung.. kemampuan berhitung anak merupakan bagian yang sangat penting dari program pembelajaran matematika Berikut ini yang dapat dikembangkan dalam kemampuan berhitung yaitu: (1)

Mengenali atau membilang angka, (2) Menyebutkan urutan bilangan, (3) Menghitung benda, (4) Mengenali himpunan dengan nilai bilangan berbeda, (5) memberi nilai bilangan pada suatu himpunan benda, (6) Mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan dengan menggunakan konsep dari konkrit keabstrak, (7) Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan, (8) Menciptakan bentuk benda sesuai dengan konsep bilangan. Sari, D. R., & Zainuddin, M. (2021) juga mengatakan bahwa menghitung merupakan cara belajar mengenai nama angka, kemudian menggunakan nama angka tersebut untuk mengidentifikasi jumlah benda. Menghitung merupakan kemampuan akal untuk menjumlahkan.

Menurut Susanto tahapan-tahapan berhitung anak usia dini sebagai berikut: (1) Tahap penguasaan konsep; Pada tahap ini anak bereksresi dengan benda nyata yang dapat dilihat disekitarnya seperti pengenalan warna, bentuk, dan menghitung bilangan, (2) Tahap Transisi; Merupakan peralihan dari pemahaman secara konkrit ke lambang, tahap ini dimana anak mulai benar-benar memahami, (3) Tahap pengenalan lambang; Tahap ini dimana anak sudah diberikan kesempatan menulis sendiri tanpa dipaksa, yaitu berupa lambang bilangan, bentuk-bentuk, dan sebagainya dalam mengenalkan

kegiatan berhitung atau matematika.

Dari tahapan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berhitung pada anak usia dini melalui beberapa tahapan yaitu dengan menghitung benda benda konkrit yang ada disekitar anak, kemudian pengenalan dari benda terhadap lambang bilangannya, dan tahap terakhir yaitu menggunakan lambang bilangan untuk menunjukkan jumlah benda yang dihitung dan dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak.

Metode yang sering kali guru gunakan saat mengajar adalah tanya jawab dan ceramah. dengan menggunakan media audio visual yang lebih bervariasi dan setiap harinya berbeda diharapkan anak menjadi lebih tertarik, lebih antusias dan menyenangkan untuk pembelajaran yang diikuti anak. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Banyaknya informasi ini dapat merangsang anak berpikir kreatif dan kritis terhadap hal baru yang diterima anak dimana anak juga didorong untuk dapat mengatasi persoalan secara berkelompok dengan teman sebaya dan juga dengan Gurunya. Menurut Wina Sanjaya (2014:118) media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Dari beberapa uraian diatas maka penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat “implementasi media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berhitung” alasan menggunakan media audio visual karena Menarik perhatian Anak menghilangkan kebosanan anak dalam belajar meningkatkan keaktifan atau keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar anak.

Arsyad (2016:3) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Menurut Wina Sanjaya (2014:118) media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat seperti misalnya rekaman video, slide suara dan film lainnya. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan – pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun macam-macam media audio visual adalah sebagai berikut: (1) Audio visual diam. yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara, (2) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak

seperti film suara dan video. Tujuan dan Fungsi Media Audio Visual.

Hujair Sanaky menyebutkan bahwa tujuan media pembelajaran khususnya media audiovisual adalah sebagai berikut: (1) Mempermudah proses pembelajaran dikelas, (2) Meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran, (3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, (4) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran. fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya media audio visual menurut Nana Sudjana, yaitu: (1). Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, (2) Media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. (3) Dalam pemakaian media pengajaran harus melihat tujuan dan bahan pelajaran, (3) Media pengajaran bukan sebagai alat hiburan akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik, (4) Diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat membantu peserta didik dalam mengungkap pengertian yang disampaikan oleh pendidik, (5) Penggunaan alat ini diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap persiapan dimulai dengan analisis kebutuhan program yang dilakukan di TK Najma Rugayah dengan melakukan observasi awal. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan maka penulis membuat program implementasi media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Najmah Rugayah. Dalam kegiatan persiapan juga dilakukan koordinasi tim terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk implementasi media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Najmah Rugayah. Langkah-langkah menggunakan media audio visual antara lain:

1) Persiapan Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu membuat rencana persiapan a) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran b) mempelajari buku petunjuk penggunaan media c) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang digunakan.

2) Pelaksanaan atau penyajian Pada saat melaksanakan media audio visual guru perlu mempertimbangkan seperti a) memastikan media dan peralatan yang akan digunakan b) memperjelas tujuan yang akan dicapai c) menjelaskan materi kepada anak selama proses belajar d) menghindari kejadian yang mengganggu konsentrasi pada anak ketika memulai pembelajaran.

3) Tindak lanjut Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman anak tentang materi yang telah disampaikan dengan media audio visual hal ini bertujuan untuk mengukur efektifitas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang bisa dilakukan dengan cara berdiskusi dan observasi.

3. Tahap Evaluasi. Evaluasi sederhana untuk mengukur mengetahui respon anak dan mengukur kemampuan berhitung setelah kegiatan implementasi media audio visual untuk meningkatkan kemampuan berhitung. Serta untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermanfaat untuk sekolah, orangtua dan anak serta kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim mempertontonkan animasi kendaraan, serta cerita pendek berupa cara menjumlahkan dan mengurutkan angka membandingkan bilangan besar kecilnya angka dengan bantuan media *audio visual*. Pelaksanaan penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung. Hasil yang diperoleh adalah

Tabel 1. Hasil Penilaian Kemampuan berhitung

No	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	Berkembang sangat baik	14	58,33 %
2	Berkembang sesuai harapan	9	37,5%
3	Mulai berkembang	1	4,16 %
4	Belum berkembang	0	0%
Jumlah		24	100%



Gambar 1. Persentase Perkembangan Kemampuan Berhitung

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan

berhitung anak usia 5-6 terlihat 0 anak belum berkembang berada pada persentase 0%, 4 anak dengan persentase 17% dengan kategori mulai berkembang, sedangkan 9 anak berkembang sesuai harapan dengan berada dengan persentase 38% dan 14 anak berkembang sangat baik dengan persentase 58%.

KESIMPULAN

Hasil positif yang didapat dari penggunaan media *audio visual* adalah membuat seluruh anak dapat belajar berhitung seperti menjumlah mengurangi serta membedakan besar kecilnya angka dengan benar berhitung yang dimaksud adalah seperti anak dapat menjumlahkan dan mengurangi angka hingga 10 dengan acak. Dari penggunaan media *Audio visual*, pemahaman anak tentang konsep berhitung juga akan terbentuk, karena secara langsung atau tidak langsung anak mendapat pengetahuan baru yang sebelumnya tidak diketahuinya. Hal tersebut didukung pula oleh pendapat Raghubar & barnes, 2016:3) yang mengatakan bahwa "kemampuan berhitung yang mencakup bilangan angka, meamnipulasi jumlah seperti penjumlahan dan pengurangan".

Selain itu media *Audio visual* ini merupakan media yang baru untuk anak-anak di TK Najmah Rugayah Darus. Kelebihan media *audio visual* terletak pada proses pembelajarannya lebih menarik perhatian anak, bahan serta isi pembelajarannya akan lebih

jelas maknanya karena mengandung unsursuara gerak serta gambar yang dapat dipahami oleh anak.. Adanya bantuan simbol dan gambar pada media *Audio visual* mempermudah anak untukberhitung ,unsur suara dan gambar yang mencolok yang membuat anaktertarik,untuk melihat , mendengarkan dan melakukan,intruksi juga mudah dipergunakan anak untuk bereksplorasi atau bermain-main dengan bantuan media *Audio visual*.

Hal tersebut membuat anak terlihat lebih antusias mempelajarinya, mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan menggunakan media *audio visual*, dan mudah memahami apa yang disampaikan guru menggunakan media *Audio visual* Efeknya penggunaan media *Audio visual* tidak hanya terjadi pada anak saja yang sudah mampu mengurutkan besar kecilnya angka , menjumlahkan.dan mengurangibilangan 10,-20 menghubungkan simbol gambar benda sesuai jumlahnya dengan lambang bilangan 10-20, mengurangi serta mebandingkan besar kecilnya angka tanpa menggunakan media tambahan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penggunaan media *audio visual* pada kegiatan pembelajaran berdampak positif terhadap kemampuan berhitung karena penggunaan media *audio visual* anak dapat belajar berhitung seperti menjumlah dan mencocokkan angka.

Selain itu, anak mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya, karena anak memiliki konsep berhitung dengan baik dan anak akan mengembangkan segenap potensi yang ada pada dirinya sesuai dengan kemampuannya seoptimal mungkin, anak juga akan banyak belajar mengenai urutan besar kecilnya angka dengan pemahaman konsep dengan baik.

SARAN

Saran-saran untuk untuk program pengabdian masyarakat lebih lanjut untuk menutup kekurangan pada kegiatan program ini adalah memberikan reward dalam bentuk hadiah manakala anak berhasil melakukan kegiatan agar anak lebih semangat dan lebih termotivasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada sekolah dan guru-guru TK Najma Rugayah yang telah telah terbuka dan mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad, 2011, *Perkembangan Anak Usia Dini*,Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sari, D. R., & Zainuddin, M., 2021, Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5—6 Tahun. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(11), 1535-1539.



Wina, Sanjaya, 2018, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenanda Media Group, Jakarta.

Arsyad, Azhar, 2016, *Media Pembelajaran*: PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Nana, Sudjana., 2016, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

Raghubar, K. P, & Barnes, M. A., 2016, Early numeracy skill in preschool-aged children: a review of neurocognitive findings and implication for assessment and intervention. *The Clinical Neuropsychologist*, 31(2), 32-391.

<http://doi:10.1080/1385404.2016.1259387>